

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh lingkungan sekolah terhadap perilaku siswa di MTsN 4 Barito Kuala, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Tingkat lingkungan sekolah pada siswa MTsN 4 Barito Kuala memiliki rata-rata sebesar 65,46, dengan rincian kategori sedang sebanyak 96 siswa (67,6%), kategori rendah sebanyak 21 siswa (14,8%), dan kategori tinggi sebanyak 25 siswa (17,6%). Perolehan kategori sedang ini menunjukkan bahwa ketujuh aspek lingkungan sekolah mulai dari metode belajar, metode mengajar, kurikulum dan alat pelajaran, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, serta keadaan gedung sudah berjalan, namun belum berfungsi secara maksimal dalam mendukung proses pendidikan siswa. Hal ini terutama disebabkan oleh aspek kurikulum dan alat pelajaran yang tercatat sebagai penyumbang efektif terendah (13,22%), sehingga menjadi salah satu titik lemah yang menghambat optimalnya persepsi siswa terhadap lingkungan sekolah mereka.
2. Tingkat perilaku siswa di MTsN 4 Barito Kuala memiliki rata-rata sebesar 67,84, dengan kategori sedang sebanyak 99 siswa (69,7%), kategori rendah sebanyak 16 siswa (11,3%), dan kategori tinggi sebanyak 27 siswa (19,0%). Hal ini mengindikasikan bahwa ketujuh aspek perilaku siswa, yaitu

kepatuhan terhadap aturan sekolah, ketepatan waktu datang ke sekolah, pelaksanaan kegiatan belajar dengan baik, sikap menghargai guru, sikap menjaga sarana dan prasarana sekolah, sikap tidak berkelahi di lingkungan sekolah, serta kedisiplinan mengerjakan tugas, pada umumnya sudah dijalankan siswa dengan cukup baik, meski belum sepenuhnya konsisten di semua aspek. Hal ini wajar terjadi karena perilaku siswa tidak terbentuk secara instan, melainkan hasil interaksi berkelanjutan antara faktor internal individu dan lingkungan sosial di sekitarnya, sehingga capaian pada kategori sedang mencerminkan proses pembentukan perilaku yang masih terus berlangsung.

3. Terkait pengaruh lingkungan sekolah terhadap perilaku siswa, hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan, dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 9,308 yang lebih besar dari t tabel 1,977, serta nilai signifikansi sebesar $<0,001$ yang berada jauh di bawah 0,05. Koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 38,2%, sementara 61,8% sisanya dijelaskan oleh variabel atau faktor lain di luar penelitian ini seperti lingkungan keluarga, teman sebaya, dan kondisi psikologis internal siswa. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa lingkungan sekolah memberi pengaruh yang nyata terhadap perilaku siswa di MTsN 4 Barito Kuala.

B. Keterbatasan Penelitian

Untuk menjadi bahan perbaikan pada penelitian berikutnya, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dari penelitian ini. Keterbatasan

tersebut berkaitan dengan instrumen yang digunakan, waktu pelaksanaan penelitian, serta sumber data yang diperoleh dari responden:

1. Instrumen dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Lingkungan Sekolah memberikan kontribusi sebesar 38,2% terhadap Perilaku Siswa ($R^2 = 0,382$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat 61,8% faktor lain yang dapat memengaruhi Perilaku Siswa, tetapi belum termasuk dalam variabel yang dikaji pada penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain yang berkaitan dengan pembentukan perilaku siswa.
2. Penelitian ini dilakukan dalam waktu yang relatif terbatas. Kondisi tersebut membuat penelitian belum dapat menggambarkan perubahan lingkungan sekolah dan perilaku siswa secara lebih luas dalam jangka panjang. Penelitian berikutnya dapat dilakukan dengan waktu pengamatan yang lebih panjang agar perubahan yang terjadi pada kedua variabel dapat diamati dengan lebih baik.
3. Data penelitian diperoleh berdasarkan jawaban responden melalui kuesioner. Oleh sebab itu, hasil yang diperoleh sangat bergantung pada pemahaman dan kejujuran responden saat mengisi setiap pernyataan sesuai dengan kondisi yang mereka alami. Dalam proses pengisian, tetap terdapat kemungkinan adanya perbedaan antara jawaban responden dan kondisi yang sebenarnya. Hal tersebut dapat memengaruhi tingkat objektivitas data yang digunakan dalam penelitian.

C. Rekomendasi

Mengacu pada hasil penelitian di atas, mengenai penelitian mengenai pengaruh lingkungan sekolah terhadap perilaku siswa di MTsN 4 Barito Kuala, berikut beberapa saran yang bisa dipertimbangkan oleh pihak sekolah, guru, maupun peneliti berikutnya:

1. Bagi siswa, diharapkan mampu memanfaatkan lingkungan sekolah yang ada secara optimal, misalnya dengan aktif mengikuti kegiatan belajar, menjaga relasi baik dengan guru maupun teman, serta turut merawat fasilitas sekolah. Perilaku ini pada gilirannya akan membentuk kebiasaan dan sikap positif dalam keseharian di sekolah.
2. Bagi pihak sekolah, perlu terus menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan belajar, baik dari sisi metode mengajar, kondisi fisik gedung, maupun relasi antara guru dan siswa. Lingkungan yang kondusif akan mendorong siswa untuk berperilaku lebih tertib dan disiplin dalam menjalankan aktivitas sekolah sehari-hari.
3. Bagi guru, khususnya wali kelas dan guru bimbingan konseling, disarankan untuk lebih intensif memantau perkembangan perilaku siswa serta memberikan pendampingan bagi siswa yang menunjukkan perilaku kurang baik, agar mereka dapat lebih menyesuaikan diri dengan norma dan aturan yang berlaku di sekolah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang turut memengaruhi perilaku siswa di luar lingkungan sekolah, seperti pola asuh keluarga, pengaruh teman sebaya, atau penggunaan media sosial,

sehingga cakupan variabel yang diteliti dapat lebih komprehensif dan kontribusinya terhadap perilaku siswa dapat tergambar lebih jelas.